

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya pradigma sehat dan hasil optimal pada program peningkatan kesehatan gigi dan mulut perlu diupayakan dengan usaha promotif, preventif yang seefisien mungkin sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan ekonomi masyarakat. Menyikat gigi merupakan salah satu tindakan *oral physiotherapy* yang bertujuan untuk menghilangkan *material alba* dan sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi, juga mencegah pembentukan karang gigi. Menyikat gigi dapat diperoleh keuntungan maksimum yaitu pembersihan gigi geligi, pencegahan timbulnya penyakit gigi dan mulut (Be Kien Nio, 1993). Efektivitas menyikat gigi tergantung dari beberapa hal, yaitu bentuk sikat gigi, cara menyikat gigi, dan frekuensi serta lamanya menyikat gigi (Niken-Sriyono, 1992).

Dewasa ini telah diketahui bahwa plak gigi ikut berperan pada patogenesis dari karies dan penyakit periodontal. Plak merupakan lapisan lunak yang tidak berwarna, melekat dengan erat pada permukaan gigi, tambalan atau karang gigi (Edwina, 2002). Plak dapat digambarkan sebagai lapisan yang kadang-kadang tebalnya sampai 2 mm pada semua permukaan mulut (Helderman, 1984). Menyikat gigi merupakan cara mekanis yang cukup efektif untuk membersihkan makanan dari permukaan gigi, mencegah akumulasi plak, mencegah terjadinya

menemukan bahwa penyikatan gigi bila dilakukan dengan baik, semua plak dapat dihilangkan, sehingga tidak akan terjadi penumpukan sampai 48 jam.

Dalam menyikat gigi ada hal yang perlu diperhatikan yaitu jenis sikat, teknik penyikatan dimana harus dapat membersihkan permukaan gigi dan gusi secara efisien. Pergerakan dari sikat gigi tidak boleh menyebabkan kerusakan jaringan gusi atau abrasi gigi (Be Kien Nio, 1993). Pada prinsipnya ada enam pola dasar yaitu : metode *vertikal*, metode *horizontal*, metode *sirkuler*, metode *vibrasi* atau bergetar, metode *roll* atau berputar dan metode *fisiologis* (Tan, 1984). McDonal (1974) menyatakan bahwa metode *Roll* merupakan metode yang tidak terlalu rumit atau sulit untuk dilakukan, dan didukung dengan hasil penelitian Goldman dan Cohen (1980) menganjurkan penggunaan metode *Roll* karena dapat membersihkan plak dengan efektif dan memerlukan waktu sedikit untuk belajar serta lebih sedikit keahlian untuk menggunakannya. Bunting (1962) menyatakan bahwa metode yang diterapkan pada anak-anak umumnya lebih banyak digunakan metode *Roll*. Menurut Be Kien Nio (1987) metode *Roll* mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihanannya dapat memijat gusi dan membersihkan sisa-sisa makanan pada daerah interproksimal tetapi kelemahannya tidak dapat membersihkan gigi di permukaan oklusal.

Umur juga berperan besar dalam memilih metode menyikat gigi (Tan, 1984). McClure (1966) menentukan bahwa baru setelah umur 5 tahun pada anak yang berkembang normal dapat diharapkan bahwa tanpa bantuan orang tua dapat melakukan kebersihan mulut yang agak berarti. Suatu penelitian tentang

- berumur 5 tahun atau kurang, menyikat giginya kurang dari 20 detik. Pada saat anak berusia 5 tahun, belajar permainan lebih melibatkan keterampilan motoriknya. Menurut Reni (2001) anak laki-laki menunjukkan lebih kreatif daripada anak perempuan. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pendekatan yang dilakukan oleh lingkungan untuk anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki dianggap lebih diberi kesempatan untuk mandiri dan mendapat

B. Perumusan Masalah .

Berdasarkan latar belakang diatas maka timbul permasalahan bagaimana perbedaan menyikat gigi dengan menggunakan metode *Roll* pada anak laki-laki dan perempuan usia 5 tahun dapat menghilangkan akumulasi plak.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada anak usia 5 tahun menggunakan metode *Roll* dapat menghilangkan akumulasi plak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat mengembangkan preventif Kedokteran Gigi Anak dalam menyikat gigi menggunakan metode *Roll* pada anak usia 5 tahun.
- b. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk hasil penelitian selanjutnya dibidang Kedokteran Gigi Anak

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang cara menyikat gigi menggunakan metode *Roll* pada anak prasekolah di wilayah bersangkutan. Bagi peneliti dapat memberikan masukan pengetahuan untuk menambah wawasan tentang pentingnya menyikat gigi